

Penyuluhan Kesehatan Dan Keselamatan Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Desa Naga Uambang Kecamatan Lhoknga Aceh

Dandi Bachtiar ^{a*}, Razali ^b, Sabri ^c, Masri ^d, Nurdin Ali ^e, Zulfan ^f

^{a*,b,c,d,e,f} Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

ABSTRACT

Building a safety culture in the home or family environment will tend to be more difficult than building a safety culture in the workplace. This community service program aims to provide health and safety education to housewives in Naga Uambang Village, Lhoknga District, Aceh. Through various outreach activities, such as seminars, workshops and practical demonstrations, it is hoped that housewives can increase understanding and awareness of the importance of good health practices and safety measures in everyday life. It is hoped that the results of this program evaluation can provide constructive input for continuous improvement and increasing the welfare of local communities.

ABSTRAK

Membangun safety culture di lingkungan rumah atau keluarga akan cenderung lebih sulit dibandingkan membangun safety culture di tempat kerja. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kesehatan dan keselamatan kepada para ibu rumah tangga di Desa Naga Uambang, Kecamatan Lhoknga, Aceh. Melalui berbagai kegiatan penyuluhan, seperti seminar, lokakarya, dan demonstrasi praktik, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu rumah tangga tentang pentingnya praktik kesehatan yang baik dan langkah-langkah keselamatan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi program ini diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

ARTICLE HISTORY

Received 24 March 2023
Accepted 27 August 2023
Published 31 October 2023

KEYWORDS

Safety Culture; Counseling;
Discussion; Simulation.

KATA KUNCI

Budaya Keselamatan; Konseling,
Diskusi; Simulasi.

1. Pendahuluan

Banyak orang yang mungkin berpikir bahwa rumah adalah tempat teraman. Namun kenyataannya, banyak bahaya dan risiko yang mengintai dalam lingkungan rumah tangga. Bahaya dan risiko ini termasuk, antara lain, kasus kebakaran, keracunan makanan, zat-zat kimia, kecelakaan dan sebagainya. Ibu Rumah Tangga (IRT) dan juga Pembantu Rumah Tangga (PRT) adalah orang yang aktivitas hariannya banyak dilakukan di dalam rumah, sehingga IRT atau PRT berperan sebagai pengawas sekaligus pelaksana manajemen *safety* didalam rumah yang paling rutin, meskipun sikap *safety* harus dilakukan oleh semua anggota keluarga yang menghuni rumah tersebut.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan Undang-undang K3 No. 1 Tahun 1970 yang mengatur tentang keselamatan kerja, yaitu mencakup ruang lingkup yang didalamnya terdapat kegiatan/usaha, yang menggunakan bantuan manusia, serta terdapat bahaya dalam lingkungan tersebut maka harus dilakukan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Selain itu Keselamatan dan kesehatan kerja juga diatur oleh PERMEN Tenaga Kerja No.Per.05/MEN/1996 yang isinya menjelaskan tentang sistem manajemen K3 yang secara keseluruhan meliputi aspek organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan K3 dalam rangka pengendalian resiko pada kegiatan kerja agar terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Banyak orang yang mungkin berpikir bahwa rumah adalah tempat teraman. Namun kenyataannya, banyak bahaya dan risiko yang mengintai dalam lingkungan rumah tangga. Bahaya dan risiko ini termasuk, antara lain, kasus kebakaran, keracunan makanan, zat-zat kimia, kecelakaan dan sebagainya. Ibu Rumah Tangga (IRT) dan juga Pembantu Rumah Tangga (PRT) adalah orang yang aktivitas hariannya banyak dilakukan di dalam rumah, sehingga IRT atau PRT berperan sebagai pengawas sekaligus pelaksana manajemen *safety* didalam rumah yang paling rutin, meskipun sikap *safety* harus dilakukan oleh semua anggota keluarga yang menghuni rumah tersebut.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu mendampingi masyarakat untuk memahami pentingnya *safety* culture dilingkungan rumah tangga dan Membantu masyarakat dalam mencegah terjadinya kecelakaan dilingkungan rumah tangga. Berdasarkan analisis situasi tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Universitas Syiah Kuala (USK) yang berjumlah 5 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada umumnya dan lingkungan rumah tangga Di Naga Uambang, Kecamatan Lhoknga, Aceh Besar.

2. Metode

2.1 Kerangka Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan target dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan makan perlu dilakukan beberapa tahap, seperti proses pengecekan awal untuk melihat sejauh mana kemampuan dan pengetahuan dari masyarakat Di Naga Uambang, Kecamatan Lhoknga, Aceh Besar, Aceh Besar *safety* culture dilingkungan rumah tangga. Berdasarkan alur proses pendekatan pemecahan masalah tersebut disusunlah rencana dan penjadwalan kegiatan dari penyuluhan atau sosialisasi yang akan dilaksanakan. Kegiatan di ikut oleh masyarakat Di Desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi, Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan selama 3 hari dari mulai tanggal 16 sampai 18 Maret 2021.

2.2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) diberikan dalam bentuk penyuluhan, diskusi dan simulasi di ruang aula Desa Naga Uambang, Kecamatan Lhoknga, Aceh Besar. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan. Penyuluhan, diskusi

dan simulasi, dengan materi:

- 1) Pengertian *Safety* di lingkungan rumah tangga
Salah satu bentuk kegiatan dalam upaya menanggulangi potensi adanya bahaya dan resiko di dalam dan sekitar rumah yang dapat menyebabkan luka fisik,cedera bahkan kematian bagi penghuni rumah.
- 2) Tujuan *Safety* di lingkungan rumah tangga
Mengurangi Resiko Bahaya, menciptakan rasa aman dan nyaman.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi Pada tanggal 24 Juni 2023 telah berlangsung kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan untuk Ibu Rumah Tangga di Desa Naga Umbang Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen dari Jurusan Teknik Mesin dan Industri USK dengan sasaran penyuluhan adalah para ibu rumah tangga yang berdomisili di desa Naga Umbang tersebut. Masyarakat cukup antusias menghadiri kegiatan karena mendapat tambahan informasi dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja di dalam rumah mereka. Adapun materi yang disampaikan adalah tentang potensi kecelakaan di dalam rumah yang berkaitan dengan peralatan listrik rumah tangga, susunan perabot yang aman dan mengurangi resiko kegagalan lokasi, penanganan tabung gas yang aman untuk lokasi di dapur, serta bagaimana mengelola bahan-bahan makanan yang sehat, yang paling menjadi perhatian para ibu rumah tangga adalah bagaimana menangani dan mengontrol keamanan dalam kegiatan masak-memasak di dapur. Masih banyak di kalangan ibu-ibu yang trauma dengan tabung gas. Sehingga biasanya urusan tabung gas diserahkan kepada pihak laki-laki dalam hal ini sosok Bapak atau anak laki-laki dewasa yang ada di rumah. Dalam penyuluhan diberikan motivasi kepada kaum ibu untuk mengenal lebih jauh tentang penanganan gas dan tabung gas di dapur serta bagaimana mengelolanya dengan aman dan selamat (gambar 1).



Gambar 1. Pemaparan Materi Penyuluhan

Materi penting penyuluhan lainnya adalah tentang penanganan peralatan listrik, seperti stop kontak listrik, alat setrika, kompor listrik, dan komputer PC. Semua kabel dan alat listrik harus dijauhi dari jangkauan anak-anak balita. Juga diperkenalkan kepada ibu-ibu tentang sifat-sifat material rumah tangga yang berpotensi menimbulkan bahaya. Seperti material plastik, kayu dan besi yang perlu diketahui sifat-sifatnya agar terhindar dari resiko kebakaran, keruntuhan dan kecelakaan material lainnya.

Acara penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab yang diikuti dengan antusias dan semangat tinggi dari kalangan ibu-ibu. Mereka bertanya tentang hal-hal apa yang harus mereka lakukan apabila terjadi keadaan darurat dan tidak terkendali. Sikap yang paling diinginkan untuk menghadapi keadaan darurat adalah tenang dan jangan panik. Setelah itu baru melakukan upaya-upaya penyelamatan, atau pun meminta bantuan kepada pihak lain yang paling memungkinkan.

Nomor-nomor telepon pihak berwenang seperti polisi, pejabat desa, petugas kecamatan perlu disimpan dan dapat digunakan untuk dihubungi ketika kondisi darurat terjadi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Naga Uambang Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar berhasil mencapai tujuan. Melalui penyuluhan, masyarakat dapat memahami pentingnya *safety culture* di lingkungan rumah tangga dan memiliki keterampilan untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Kegiatan tersebut diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim dosen dan peserta, memperkuat silaturahmi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan keselamatan di lingkungan rumah tangga. Diharapkan kegiatan ini berlangsung secara rutin di masa depan untuk terus meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap keselamatan di desa Naga Uambang.



Gambar 2. Perpisahan Pelaksanaan PKM

Referensi

- Alfatiyah, R., Bastuti, S., & Mualif, M. M. (2021). Perancangan Alat Press Packaging Produk Kripik Singkong Dan Kripik Pisang Untuk Usaha Umkm Masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Alfatiyah, R., Bastuti, S., Candra, A., Trihandayani, E., & Mualif, M. (2020). Perancangan Produk Hand Sanitizer Untuk Mencegah Penyebaran Covid 19 Di Desa Kalitorong, Randudongkal, Pemalang, Jawa Tengah. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 303-311.
- Arrazy, S., Sunarsih, E., & Rahmiwati, A. (2014). Implementation Of Fire Safety Management System At Dr. Sobirin Hospital District Of Musi Rawas 2013. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 103-111.
- Bastuti, S., Muryanto, H., Purwanto, Y., & Septiyanto, A. (2020). PEMANFAATAN SAMPAH UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN DAN KENYAMAN LINGKUNGAN DI PULAU UNTUNG JAWA, KEPULAUAN SERIBU. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

- Budihardjo, A. (2012). Pentingnya Safety Culture DI Rumah Sakit Upaya Meminimalkan Adverse Events. *International Research Journal of Business Studies*, 1(1).
- Ekawandani, N., Faujiyah, F., & Rum, A. I. (2019). SOSIALISASI DAN PELATIHAN SAFETY HOUSE DI KECAMATAN CIBOGO KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 73-81.